

# Persepsi Karyawan Bank Pemerintah Di Kota Batam Tentang Internal Audit

Erni Yanti Natalia<sup>a,\*</sup>, Wasiman<sup>b</sup>, David Humala Sitorus<sup>c</sup>,

Universitas Putera Batam, Batam

\*erni.siallagan@gmail.com

## Abstract

Corruption, Asset Misuse and Financial Statement Fraud are three types of fraud that often occur in financial and business contexts. The forerunner of opportunities to commit fraud is one of the reasons for the weakness of Internal Audit in a company. This study aims to find out how the perception of government bank employees in Batam City about the Internal Audit is carried out. The qualitative descriptive research method is by collecting data in the form of a questionnaire using indicators presented by The Institute of Internal Auditors. The collected data is then processed and interpreted and conclusions are drawn using the level of perception, namely: Negative if the average percentage of total component items  $\leq 40\%$ , and Positive if the average percentage of total component items  $> 40\%$ . The results of the study showed: (1) The perception of Government bank employees (BUMN) for the indicators of Manage Internal Audit Activities, The Nature Of Work, Assignment Planning, Implementation Of Assignments, Communication Of Assignment Results, Monitoring Progress, Communication On Risk Acceptance showed positive results because the percentage of respondents who answered Agree and Strongly Agree  $> 40\%$ .; (2) There is a perception of Government bank employees who show Negative by answering Disagree, namely for The Nature Of The Work indicator, statement item number 4, which is 1.3% and for statement indicator number 9 as much as 1.3% as well. However, this result is  $< 40\%$  so it can be said that it is not significant indicating a negative result.

**Keywords:** Employee Perception; Internal Audit; Fraud.

## Abstrak

Korupsi, Penyalahgunaan Aset dan Kecurangan Laporan Keuangan merupakan tiga jenis Fraud yang sering terjadi dalam konteks keuangan dan bisnis. Cikal bakal adanya peluang-peluang untuk melakukan Fraud salah satunya disebabkan karena lemahnya Internal Audit dalam sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi karyawan bank pemerintah yang ada di Kota Batam tentang Internal Audit yang dilakukan. Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh The Institute of Internal Auditors. Data yang terkumpul kemudian diolah dan diinterpretasikan serta penarikan kesimpulan dengan menggunakan tingkat persepsi yaitu: Negatif jika persentase rerata total butir komponen  $\leq 40\%$ , dan Positif jika persentase rerata total butir komponen  $> 40\%$ . Hasil penelitian menunjukkan: (1) Persepsi karyawan bank Pemerintah (BUMN) untuk indikator Manage Internal Audit Activities, The Nature Of The Work, Assignment Planning, Implementation Of Assignments, Communication Of Assignment Results, Monitoring Progress, Communication On Risk Acceptance menunjukkan hasil yang Positif karena persentase yang menjawab Setuju dan Sangat Setuju total  $> 40\%$ .; (2) Terdapat persepsi karyawan bank Pemerintah yang menunjukkan Negatif dengan menjawab Tidak Setuju yaitu untuk indikator The Nature Of The Work item pernyataan nomor 4 yaitu sebesar 1,3% dan untuk indikator pernyataan nomor 9 sebanyak 1,3% juga. Namun hasil ini  $< 40\%$  sehingga dapat dikatakan tidak signifikan menunjukkan hasil yang Negatif.

**Kata Kunci:** Persepsi Karyawan; Internal Audit; Fraud.

## 1. Pendahuluan

Di Indonesia tercatat telah terjadi kecurangan (Fraud) yaitu sebanyak 23 kasus pada tahun 2022. Fraud terbesar di Indonesia adalah korupsi (64%), penyalahgunaan aset/kekayaan negara & perusahaan (28,9%),

dan fraud laporan keuangan (6,7%). Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) mengeluarkan rilis dan menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah Fraud peringkat ke-4 di Asia-Pasifik. (Suyono HS, 2023)

Korupsi, Penyalahgunaan Aset dan Kecurangan Laporan Keuangan merupakan tiga jenis Fraud yang sering terjadi dalam konteks keuangan dan bisnis. Korupsi adalah tindakan penyalahgunaan kekuasaan atau posisi untuk memperoleh keuntungan pribadi secara tidak sah. Penyalahgunaan Aset terjadi ketika seseorang menggunakan atau mencuri aset perusahaan atau organisasi untuk keuntungan pribadi. Kecurangan Laporan Keuangan melibatkan pemalsuan atau manipulasi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. (Universitas Esa Unggul - Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2023)

Fenomena Fraud juga banyak terjadi di provinsi Kepulauan Riau. Penelitian mengenai Fraud ini sudah pernah dilakukan peneliti tahun 2018 dengan judul jurnal "Efektivitas Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan di Kota Batam" (Natalia & Pranoto, 2018a), dilanjutkan dengan prosiding seminar nasional dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan di Kota Batam" (Natalia & Pranoto, 2018b) dan tahun 2023 dengan judul jurnal "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi" (Yupianti; Natalia, 2023).

Kasus Fraud ini tidak hanya terjadi pada organisasi perusahaan, tetapi akhir-akhir ini banyak terjadi di dunia perbankan. Reporter (Yashinta, 2024) pada koran online Batam Pos menulis artikel bertajuk "Mantan Karyawan Unit BRI Batubesar Bobol Tabungan Nasabah, Kerugian Nasabah BRI Rp 12,6 Miliar, Terungkap Rp 2,9 Miliar". Kasus pembobolan tabungan nasabah BRI senilai Rp 12,6 miliar yang menyeret 3 pegawai BRI bergulir di Pengadilan Negeri Batam. Ketiga terdakwa yakni Harry Septiawan, Khairul Fadhli dan Furqon yang saat ini sudah non aktif sebagai pegawai BRI.

Jika dibiarkan maka permasalahan Fraud ini akan berulang dan merugikan banyak pihak. Sektor perbankan memegang peranan penting bagi seorang investor dan calon investor. Modal yang akan mereka investasikan pada dunia bisnis akan disimpan pada bank. Jika terlalu banyak kasus-kasus seperti ini, calon investor/investor akan ragu untuk menyimpan dananya pada bank dan sudah pasti akan menimbulkan efek negatif, niat awal untuk berinvestasi dapat diurungkan.

Bregitta pada tahun 2021 melakukan penelitian tentang Fraud dengan judul "The Influence Of Internal Audit And Internal Control

Toward Fraud Prevention". (Roemkenya Madolidi Handoyo & Indah Bayunitri, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada PT Pos Indonesia (Persero) Bandung. Internal Control dan Internal Audit yang dijalankan sesuai fungsinya akan mempengaruhi tujuan organisasi dapat tercapai dengan cara efektif dan efisien. Lemahnya Internal Control dan Internal Audit dalam sebuah perusahaan menjadi cikal bakal adanya peluang-peluang untuk melakukan Fraud.

Hubungan keterkaitan antara peran auditor internal dalam pendeteksian dan pencegahan kecurangan (Fraud) pada suatu perusahaan memiliki keterkaitan yang besar. Auditor internal diharapkan dapat melindungi perusahaan dari segala tindakan-tindakan yang dapat membuat kerugian bagi perusahaan. Semakin baik sumber daya auditor internal maka semakin tinggi peran auditor internal dalam mengendalikan dan mengidentifikasi pencegahan kecurangan (Fraud) yang dapat mencegah terjadinya kerugian bagi suatu perusahaan. (Fatimah & Pramudyastuti, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi karyawan bank milik negara (BUMN) yang ada di Kota Batam tentang Internal Audit yang telah dilaksanakan pada masing-masing bank tempat mereka bekerja. Seperti dipaparkan sebelumnya bahwa cikal bakal adanya peluang-peluang untuk melakukan Fraud salah satunya disebabkan karena lemahnya Internal Audit dalam sebuah perusahaan.

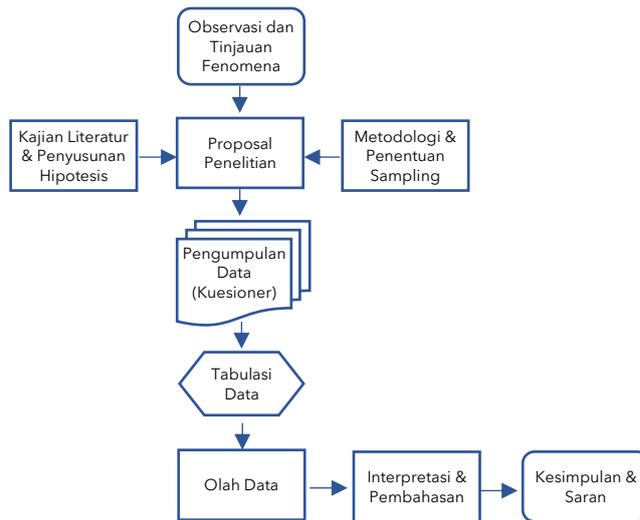
## 2. Kajian Literatur

The Institute of Internal Auditors (2017), mengemukakan "Internal auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate as a service to the organization." Audit internal ialah peranan penilai yang memiliki sifat independen yang berada dalam suatu instansi atau organisasi untuk mengevaluasi dan menerima sebagai wujud bentuk layanan kepada organisasi. (Fatimah & Pramudyastuti, 2022)

Fungsi audit internal (Suginam, 2017) merupakan kegiatan yang bebas, yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan, dan kegiatan lain, untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar penting terhadap kegiatan manajemen.

### 3. Metode Penelitian

Tahapan penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan alir berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk kuesioner, kemudian mengolah data, menyajikan data dan menginterpretasikan penarikan kesimpulan. Tingkat persepsi dalam penelitian ini mengacu pada standar pengukuran yaitu: Negatif jika persentase rerata total butir komponen  $\leq 40\%$ , dan positif jika persentase rerata total butir komponen  $> 40\%$ . (Maulana & Hamidi, 2020).

Data diperoleh secara langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Populasi penelitian ini adalah karyawan bank BUMN, yaitu: Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) di kota Batam dengan posisi: Teller, Customer Service, Back Office, Account Officer, dan lain-lain. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Cluster Sampling.

Kuesioner diberikan dalam bentuk pernyataan berjumlah 12 item dengan 5 pilihan jawaban menggunakan skala likert, yaitu:

- Sangat Setuju (ST)
- Setuju (S)
- Netral (N)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Indikator Internal Audit yang digunakan dalam kuesioner ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh The Institute of Internal Auditors yang (Roemkenya Madolodi Handoyo & Indah Bayunitri, 2021):

- A. Manage Internal Audit Activities
- B. The Nature of The Work
- C. Assignment Planning
- D. Implementation of Assignments

- E. Communication of Assignment Results
- F. Monitoring Progress
- G. Communication on Risk Acceptance

### 4. Hasil dan Pembahasan

Berikut rekapitulasi kuesioner penelitian ke beberapa sampel Kantor Cabang (KC) dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang ada di Kota Batam, (khusus BNI pengambilan data menggunakan *google form*):

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner

Keterangan	Bank Mandiri	BRI	BTN	BNI	Total
Kuesioner yang diberikan ke KC dan KCP	30	30	30	30	120
Kuesioner yang kembali	29	23	29	22	103
Kuesioner yang diisi	27	23	19	22	91
Kuesioner yang tidak lengkap diisi/salah	7	5	0	0	12
Kuesioner yang diolah	20	18	19	22	79

#### 4.1 Karakteristik Responden

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 22 untuk karakteristik responden disajikan berikut ini:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan	Frequency	Percent	
JENIS KELAMIN	Laki-laki	38	48.1
	Perempuan	41	51.9
	Total	79	100.0
USIA	>50 tahun	2	2.5
	21-30 tahun	24	30.4
	31-40 tahun	43	54.4
	41-50 tahun	10	12.7
PENDIDIKAN	D3	4	5.1
	S1	73	92.4
	S2	2	2.5
	Total	79	100.0
MASA KERJA	<1 tahun	9	11.4
	>15 tahun	12	15.2
	1-5 tahun	15	19.0
	11-15 tahun	26	32.9
	6-10 tahun	17	21.5
Total	79	100.0	
DEPARTEMEN/ POSISI	Teller	3	3.8
	Customer Service	5	6.3
	Back Office	24	30.4
	Account Officer	3	3.8
	Staf Administrasi	8	10.1
	Manajemen	16	20.3
	Lainnya	20	25.3
	Total	79	100.0
UNIT KERJA	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	19	24.1
	Kantor Cabang Utama (KCU)	60	75.9
	Total	79	100.0

4.2 Hasil Pengisian Kuesioner

Berikut hasil pengisian kuesioner oleh responden terhadap 12 item pernyataan yang diberikan:

Tabel 3. Hasil Pengisian Kuesioner

No	Item	STS		TS		N		S		SS	
		freq	%	freq	%	freq	%	Freq	%	freq	%
<b>A. Manage Internal Audit Activities</b>											
1	Sumber daya auditor internal pada Kantor Cabang Kepulauan Riau telah tepat, memadai, dan dapat digunakan untuk pelaksanaan audit internal.	-	-	-	-	9.0	11.4	38.0	48.1	32.0	40.5
2	Laporan audit yang disampaikan kepada manajemen senior dan dewan mencakup risiko yang dihadapi, masalah pengendalian, risiko penipuan, dan masalah tata kelola.	-	-	-	-	11.0	13.9	43.0	54.4	25.0	31.6
<b>B. The Nature of The Work</b>											
3	Kepala audit internal menyusun rencana berbasis risiko pada saat pelaksanaan audit internal dan menetapkan kebijakan/prosedur pelaksanaan audit internal.	-	-	-	-	12.0	15.2	32.0	40.5	35.0	44.3
4	Tindakan audit internal mengevaluasi keberhasilan dan berkontribusi terhadap peningkatan proses manajemen risiko.	-	-	1.0	1.3	14.0	17.7	34.0	43.0	30.0	38.0
<b>C. Assignment Planning</b>											
5	Aktivitas audit internal membantu perusahaan mempertahankan pengendalian yang signifikan dengan menilai efisiensi dan efektivitas pekerjaan.	-	-	-	-	9.0	11.4	33.0	41.8	37.0	46.8
6	Sebelum melaksanakan kegiatan audit, auditor internal terlebih dahulu menentukan tujuan penugasan audit internal, ruang lingkup penugasan audit internal, dan sumber daya yang tepat.	-	-	-	-	11.0	13.9	29.0	36.7	39.0	49.4
<b>D. The Nature of The Work</b>											
7	Auditor internal mendasarkan hasil penugasan dan kesimpulannya pada evaluasi dan analisis bukti di lapangan.	-	-	-	-	13.0	16.5	36.0	45.6	30.0	38.0
8	Pengawasan terhadap audit dilakukan sebagai bentuk memastikan tercapainya target, terjaminnya mutu, dan tereduksinya staf.	-	-	-	-	11.0	13.9	36.0	45.6	32.0	40.5
<b>E. Communication of Assignment Results</b>											
9	Komunikasi hasil audit mencakup tujuan dan ruang lingkup penugasan, serta kesimpulan, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut.	-	-	1.0	1.3	10.0	12.7	39.0	49.4	29.0	36.7
10	Komunikasi hasil yang disampaikan oleh auditor internal bersifat akurat, obyektif, jelas, ringkas, konstruktif, lengkap dan tepat waktu.	-	-	-	-	11.0	13.9	36.0	45.6	32.0	40.5
<b>F. Monitoring Progress</b>											
11	Audit internal dilakukan di sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal.	-	-	-	-	11.0	13.9	37.0	46.8	31.0	39.2
<b>G. Communication on Risk Acceptance</b>											
12	Kepala audit internal melakukan pemantauan terhadap laporan audit ada dan memastikan ada tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan.	-	-	-	-	9.0	11.4	40.0	50.6	30.0	38.0

Sumber: Olah Data SPSS

4.3 Pembahasan

**A. Manage Internal Audit Activities**

Pernyataan untuk indikator ini terdapat pada butir pernyataan nomor 1 dan 2. Pada pernyataan nomor 1 **“Sumber daya auditor internal pada Kantor Cabang Kepulauan**

*Riau telah tepat, memadai, dan dapat digunakan untuk pelaksanaan audit internal* sebanyak 11,4% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju (48,1%) dan Sangat Setuju (40,5%). Pada pernyataan nomor 2 ***“Laporan audit yang disampaikan kepada manajemen senior dan dewan mencakup risiko yang dihadapi, masalah pengendalian, risiko penipuan, dan masalah tata kelola.”*** sebanyak 13,9% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju (54,4%) dan Sangat Setuju (31,6%). Dari kedua item pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi karyawan bank untuk indikator Manage Internal Audit Activities menunjukkan hasil yang Positif karena persentase yang menjawab Setuju dan Sangat Setuju total > 40%.

#### **B. The Nature of The Work**

Pernyataan untuk indikator ini terdapat pada butir pernyataan nomor 3 dan 4. Pada pernyataan nomor 3 ***“Kepala audit internal menyusun rencana berbasis risiko pada saat pelaksanaan audit internal dan menetapkan kebijakan/prosedur pelaksanaan audit internal.”*** sebanyak 15,2% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Pada pernyataan nomor 4 ***“Tindakan audit internal mengevaluasi keberhasilan dan berkontribusi terhadap peningkatan proses manajemen risiko.”*** Sebanyak 1,3% menjawab Tidak Setuju, 17,7% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Dari kedua item pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi karyawan bank untuk indikator The Nature of The Work menunjukkan hasil yang Positif karena persentase yang menjawab Setuju dan Sangat Setuju total > 40%.

#### **C. Assignment Planning**

Pernyataan untuk indikator ini terdapat pada butir pernyataan nomor 5 dan 6. Pada pernyataan nomor 5 ***“Aktivitas audit internal membantu perusahaan mempertahankan pengendalian yang signifikan dengan menilai efisiensi dan efektivitas pekerjaan.”*** sebanyak 11,4% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Pada pernyataan nomor 6 ***“Sebelum melaksanakan kegiatan audit, auditor internal terlebih dahulu menentukan tujuan penugasan audit internal, ruang lingkup penugasan audit internal, dan sumber daya yang tepat.”*** sebanyak 13,8% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Dari kedua item pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi karyawan bank untuk indikator Assignment Planning menunjukkan hasil yang Positif karena

persentase yang menjawab Setuju dan Sangat Setuju total > 40%.

#### **D. Implementation of Assignments**

Pernyataan untuk indikator ini terdapat pada butir pernyataan nomor 7 dan 8. Pada pernyataan nomor 7 ***“Auditor internal mendasarkan hasil penugasan dan kesimpulannya pada evaluasi dan analisis bukti di lapangan.”*** sebanyak 16,5% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Pada pernyataan nomor 8 ***“Pengawasan terhadap audit dilakukan sebagai bentuk memastikan tercapainya target, terjaminnya mutu, dan teredukasinya staf.”*** sebanyak 13,9% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Dari kedua item pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi karyawan bank untuk indikator Implementation of Assignments menunjukkan hasil yang Positif karena persentase yang menjawab Setuju dan Sangat Setuju total > 40%.

#### **E. Communication of Assignment Results**

Pernyataan untuk indikator ini terdapat pada butir pernyataan nomor 9 dan 10. Pada pernyataan nomor 9 ***“Komunikasi hasil audit mencakup tujuan dan ruang lingkup penugasan, serta kesimpulan, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut.”*** Sebanyak 1,3% menjawab Tidak Setuju, 12,7% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Pada pernyataan nomor 10 ***“Komunikasi hasil yang disampaikan oleh auditor internal bersifat akurat, obyektif, jelas, ringkas, konstruktif, lengkap dan tepat waktu.”*** sebanyak 13,9% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Dari kedua item pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi karyawan bank untuk indikator Communication of Assignment Results menunjukkan hasil yang Positif karena persentase yang menjawab Setuju dan Sangat Setuju total > 40%.

#### **F. Monitoring Progress**

Pernyataan untuk indikator ini terdapat pada butir pernyataan nomor 11. Pada pernyataan nomor 11 ***“Audit internal dilakukan di sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal.”*** sebanyak 13,9% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Dari item pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi karyawan bank untuk indikator Monitoring Progress menunjukkan hasil yang Positif karena persentase yang menjawab Setuju dan Sangat Setuju total > 40%.

#### **G. Communication on Risk Acceptance**

Pernyataan untuk indikator ini terdapat pada butir pernyataan nomor 12. Pada pernyataan nomor 12 "**Kepala audit internal melakukan pemantauan terhadap laporan audit ada dan memastikan ada tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan.**" sebanyak 11,4% yang menjawab Netral dan sisanya menjawab Setuju dan Sangat Setuju. Dari item pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi karyawan bank untuk indikator Communication on Risk Acceptance menunjukkan hasil yang Positif karena persentase yang menjawab Setuju dan Sangat Setuju total > 40%.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan: (1) Persepsi karyawan bank Pemerintah untuk indikator Manage Internal Audit Activities, The Nature of The Work, Assignment Planning, Implementation of Assignments, Communication of Assignment Results, Monitoring Progress, Communication on Risk Acceptance menunjukkan hasil yang Positif karena persentase yang menjawab Setuju dan Sangat Setuju total > 40%.; (2) Terdapat persepsi karyawan bank Pemerintah yang menunjukkan Negatif dengan menjawab Tidak Setuju yaitu untuk indikator The Nature Of The Work item pernyataan ke-2 nomor 4 yaitu sebesar 1,3% dan untuk indikator pernyataan ke-1 nomor 9 sebanyak 1,3% juga. Namun hasil ini < 40% sehingga dapat dikatakan tidak signifikan menunjukkan hasil yang Negatif.

Peneliti menyarankan agar bank pemerintah tetap memperhatikan, mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit internal perusahaan agar kecurangan (Fraud) dapat dimimalisir dan dicegah.

## Ucapan Terima Kasih

1. Kepada Kemenristek DIKTI yang telah mendanai penelitian ini Tahun Anggaran 2024, Nomor: 0667/E5/AL.04/2024, Tanggal 30 Mei 2024 pada skema Penelitian Fundamental.
2. Universitas Putera Batam yang telah memberikan kesempatan dan mendukung kegiatan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2).  
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>

- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, VIII(2), 224–231.  
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Natalia, E. Y., & Pranoto, S. B. (2018a). Efektivitas Pengendalian Intern dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(1), 32.
- Natalia, E. Y., & Pranoto, S. B. (2018b, October 17). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan di Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*.
- Roemkenya Madolidi Handoyo, B., & Indah Bayunitri, B. (2021). The Influence Of Internal Audit And Internal Control Toward Fraud Prevention. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(1), 45–64.  
<https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i1.181>
- Suginam. (2017). PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD . *OWNER: RISET & JURNAL AKUNTANSI* , 1(1), 22–28.
- Suyono HS. (2023, September 16). *ACFE: Indonesia Masuk Peringkat Ke-4 Negara Paling Curang di Asia Pasifik, Gubernur Jatim Ajak ACFE Kolaborasi*. LamonganNetwork.Com.  
<https://lamongan.jatimnetwork.com/nasional/74110182434/acfe-indonesia-masuk-peringkat-ke-4-negara-paling-curang-di-asia-pasifik-gubernur-jatim-ajak-acfe-kolaborasi>
- Universitas Esa Unggul - Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (2023). *Mengenal Istilah Fraud Dalam Keuangan*. Esaunggul.Ac.Id .
- Yashinta. (2024, March 19). *Mantan Karyawan Unit BRI Batubesar Bobol Tabungan Nasabah, Kerugian Nasabah BRI Rp 12,6 Miliar, Terungkap Rp 2,9 Miliar*.  
<https://Metro.Batampos.Co.Id/Mantan-Karyawan-Unit-Bri-Batubesar-Bobol-Tabungan-Nasabah-Kerugian-Nasabah-Bri-Rp-126-Miliar-Terungkap-Rp-29-Miliar/>.
- Yupianti; Natalia, E. Y. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI. *J-MACC Journal of Management and Accounting*, 6(2).